

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam meneliti populasi/sampel tertentu, pengumpulan data juga menggunakan instrumen penelitian, analisis data sifatnya kuantitatif atau statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang di tetapkan.³⁴ Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian regresi linier sederhana dengan tujuan untuk menguji besarnya hubungan sebab akibat antara variabel bebas atau penyebab (X) terhadap variabel terikat atau akibatnya. Faktor penyebab/bebas dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel akibat/terikat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Sehingga dalam penelitian ini ingin mengukur pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa.

2. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala bentuk hal yang diidentifikasi oleh peneliti guna memperoleh informasi sehingga bisa

³⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cet. 2* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 14

ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini ada dua variable yang digunakan peneliti yakni variable bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau independen (Variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian sebagai variabel bebas adalah Kecerdasan Emosional.
- b. Variabel terikat atau dependen (Variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas³⁵. Pada penelitian ini yang menjadi variabel Y ialah motivasi belajar. sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PLUS Rahmat Kota Kediri ber alamatkan di Jl. Kapten Tendean, Gang Bence 1, Pakunden, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. 64132.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua data yang relevan dalam rentang dan periode waktu tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

³⁵ Ibid., hlm 61

VIII SMP Plus Rahmat Kota Kediri, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas 8A dan 8B. Distribusi penelitian bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 : Keterangan jumlah populasi

NO	KELAS	KETERANGAN	JUMLAH SISWA
1.	8A	Putri	30
2.	8A	Putra	30
		Total	60

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Namun pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel total dari populasi. Sampel pada penelitian ini merupakan sampel populasi, dimana responden pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP PLUS RAHMAT Kota Kediri. Menurut Arikunto mengatakan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi.

C. Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, untuk kecerdasan emosional disusun berdasarkan teori Goleman dan untuk motivasi

belajar disusun berdasarkan teori Hamzah B Uno. Metode pengukuran yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *skala Likert*.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu tentang fenomena sosial. *Skala Likert* mengubah variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.³⁶ Di dalamnya terdiri dari dua jenis pernyataan yakni pernyataan positif/*favorable* dan pernyataan negatif/*unfavorable*. Pernyataan ini adalah konsep kecerdasan yang sesuai/mendukung variabel/atribut yang diukur. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyediakan 5 pilihan jawaban alternatif yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral) TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Metode pengumpulan data ialah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitiannya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah metode pengumpulan data berupa data skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional terdiri dari aspek-aspek kecerdasan emosional antara lain mengenali emosi diri sendiri (*self-awareness*), mengelola emosi diri sendiri, menggunakan emosi secara lebih baik (memotivasi pada diri sendiri), mengenali emosi orang lain (empati/peduli), dan kemampuan siswa dalam menjalin/membina relasi dengan

³⁶ Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

orang lain. Penelitian ini juga menggunakan skala motivasi belajar yang terdiri dari aspek-aspek antara lain memiliki keinginan untuk berhasil, ada dorongan kebutuhan untuk belajar, memiliki harapan di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan yang menarik perhatian pada saat belajar. Skala yang digunakan ialah skala likert yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap dengan menggunakan beberapa prosedur, antara lain :

1. Menyusun *blue print* yang sesuai dengan indikator dari variabel yang digunakan peneliti sebagai dasar penyusunan skala.
2. Membuat item yang relevan dengan masalah yang diteliti menjadi 2 sifat, item *favorable* (kalimat pernyataan yang mendukung pada objek sikap yang positif) dan item *unfavorable* (kalimat pernyataan yang tidak mendukung pada objek sikap dan bersifat negatif).
3. Tiap pernyataan yang ada terdiri dari 5 alternatif jawaban, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral) TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Sebagai penutup yakni analisis, menganalisis hasil data yang didapatkan dari distribusi skala. Kemudian data tersebut dimasukkan dan diolah dengan menggunakan SPSS 25, dengan analisis regresi sederhana.

Berikut tabel indikator dari masing-masing variabel :

a. Kecerdasan Emosional

Tabel 3.2 : Skala Kecerdasan Emosional

NO	ASPEK KECERDASAN EMOSI	INDIKATOR	F	UF	Jumlah
1	Mengenali emosi diri	Mampu mengenali emosi diri saat emosi itu muncul	1, 19	6, 20	4
2	Mengelola emosi	Mampu mengontrol emosi saat muncul sehingga bisa di utarakan dengan baik sehingga emosi tidak keluar berlebihan	2, 11	7, 13	4
3	Memotivasi diri sendiri	Mampu menata emosi untui mencapai tujuannya dengan memberikan semangat/dorongan bergerak pada diri sendiri	3, 10	14, 16	4
4	Mengenali emosi orang lain	Mampu mengenali dan peduli terhadap orang lain/berempati terhadap orang lain	4, 12	8, 15	4
5	Membina hubungan	Mudah untuk membina/menjalani hubungan dengan orang lain	5, 9	17, 18	4
	Total	5	10	10	20

b. Motivasi Belajar

Tabel 3.3 : Skala Motivasi Belajar

NO	ASPEK MOTIVASI BELAJAR	INDIKATOR	F	UF	Jumlah
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Siswa memiliki kemauan yang tinggi untuk bisa menguasai materi dan mendapatkan nilai tinggi dalam kegiatan belajarnya	28, 34	29, 35	4
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Siswa memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar	21, 24	22, 23	4
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	Siswa memiliki harapan dan impian dari pelajaran yang ia pelajari	32, 39	27, 40	4

NO	ASPEK MOTIVASI BELAJAR	INDIKATOR	F	UF	Jumlah
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa merasa termotivasi oleh hadiah/reward dari guru/orang-orang di sekitarnya atas keberhasilan belajar yang dia capai	25, 38	31, 37	4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran	26, 36	30, 33	4
	Total	5	10	10	20

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas ialah sejauh mana keakuratan alat ukur yang memperlihatkan tingkat kebenaran dari suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang ingin diukur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajekan suatu instrumen. Apabila tes yang dilakukan memiliki hasil yang konsisten dalam pengukuran, maka instrumen tersebut dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Oleh sebab itu, reliabilitas bisa menunjukkan bahwa hasil dari suatu tes memberikan hasil pengukuran yang sama meskipun pada tempat/waktu yang berbeda.

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas ialah suatu pengujian untuk mengetahui apakah kumpulan data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode uji normalitas yakni *Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun aturan yang dibuat yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alfa yaitu 0.05 ($p \geq 0.05$) maka sampel dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p \leq 0.05$) maka sampel dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ialah suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan kondisi distribusi linier dari data hasil yang diperoleh. Uji linieritas ini akan menentukan Anareg yang digunakan. Jika hasilnya dinyatakan tergolong linier maka data di selesaikan menggunakan Anareg linier, begitu juga sebaliknya jika datanya tergolong tidak linier penyelesaiannya menggunakan Anareg non linier.

3. Uji Hipotesis

Analisis kemudian dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis ini dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji signifikansi dan linieritas regresi.³⁷

Persamaan regresi sederhana

³⁷ I Made Yuliara. (2016). *Regresi Linier Sederhana*. Modul.

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk :

$Y = a + bX$, dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersept

b = Koefisien regresi